

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
- 2) Ketidakjelasan peran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
- 3) Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja bagi pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
- 4) Ketidakjelasan peran tidak berpengaruh signifikan terhadap stres kerja pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
- 5) Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
- 6) Stres kerja tidak memediasi hubungan antara beban kerja terhadap kinerja pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.

- 7) Stres kerja tidak memediasi hubungan antara ketidakjelasan peran terhadap kinerja pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi dalam bidang sumber daya manusia khususnya dalam menilai pengaruh beban kerja dan ketidakjelasan peran terhadap kinerja pemeriksa dengan menggunakan stres kerja sebagai mediasi baik dari pengaruh langsung maupun tidak langsung. Hasil dari penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif bahwa beban kerja dan ketidakjelasan peran mempengaruhi kinerja pemeriksa secara negatif yang berarti semakin tinggi beban kerja dan ketidakjelasan peran yang dimiliki oleh seorang pemeriksa maka akan semakin rendah kualitas kerjanya. Dengan pembagian beban kerja yang optimal dan penambahan sosialisasi terkait peran dan wewenang yang dimiliki seorang pemeriksa akan dapat mengurangi tingkat beban kerja dan ketidakjelasan peran sehingga akan semakin meningkatkan produktivitas pemeriksa dalam menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa stres kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pemeriksa yang artinya semakin tinggi stres kerja maka seorang pemeriksa justru semakin termotivasi untuk meningkatkan kerjanya. Hal ini berarti pemeriksa dapat menanggapi stres yang dihadapinya secara positif atau disebut dengan *eustress*. Dengan adanya manajemen stres yang baik dari instansi akan dapat mengenali gejala-gejala dalam respon terhadap stres dan mengidentifikasi stres untuk menghindari stres menjadi

sesuatu yang memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja yang disebut dengan *distress*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya di masa yang akan datang lebih dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada faktor-faktor internal saja seperti beban kerja, ketidakjelasan peran, stres kerja dan kinerja.
2. Objek dan sampel penelitian yang diambil hanya terbatas pada satu perwakilan instansi saja bukan pada beberapa perwakilan atau instansi pusat.
3. Penelitian hanya menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dan tidak menggunakan metode wawancara secara mendalam dengan semua responden dalam penelitian.

### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka ditemukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi instansi terkait dan penelitian berikutnya, yaitu :

- 1) Menambah jumlah pemeriksa di BPK Perwakilan Sumatera Barat agar pembagian beban kerja lebih optimal dan tidak berlebihan sehingga akan

meningkatkan kinerja dari pemeriksa yang otomatis akan meningkatkan kualitas dari laporan hasil pemeriksaan.

- 2) Menambah sosialisasi terkait deskripsi jabatan fungsional peran pemeriksa agar pemeriksa semakin memahami tugas dan wewenang yang dimiliki.
- 3) Penelitian ini hanya menganalisis aspek beban kerja, ketidakjelasan peran dan stres kerja. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai khususnya pemeriksa seperti struktur perusahaan, konflik peran dan sistem pengendalian dan kondisi di lapangan.
- 4) Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada BPK Perwakilan Sumatera Barat sehingga hasil penelitian ini terbatas generalisasinya. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas objek penelitian serta menambah jumlah sampel penelitian yang digunakan agar hasil penelitian lebih akurat dan relevan.

